

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan dengan sosialisasi sebagai pemoderasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Kuningan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada dengan metode analisis regresi linear berganda dan alat bantu IBM SPSS statistics 22, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan secara signifikan, pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan perpajakan dan dapat digeneralisasikan.
2. Efektifitas sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. Adanya pengaruh negatif semakin kompleks sistem perpajakan maka semakin rendahnya tingkat kepatuhan perpajakan, dan signifikansi penelitian ini dapat digeneralisasikan.
3. Kesadaran Wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan secara signifikan, pengaruh positif menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan mampu meningkatkan terhadap kepatuhan perpajakan
4. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. adanya nilai negatif menunjukkan bahwa ketika kualitas pelayanan meningkat kepatuhan perpajakan menurun, dan tidak berpengaruh signifikan. Sekalipun pelayanan yang diberikan baik, bukan berarti wajib pajak akan patuh terhadap kewajibannya.

5. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak membutuhkan lebih dari sekedar memberikan pelayanan yang baik.
6. Sosialisasi mampu memoderasi dan berpengaruh positif signifikan antara pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan, adanya nilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi mengenai perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan perpajakan, dan penelitian ini dapat di generalisasikan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Kuningan.
7. Sosialisasi mampu memoderasi dan berpengaruh positif signifikan antara efektifitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi memoderasi efektifitas sistem perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan perpajakan, dan penelitian ini dapat digeneralisasikan bagi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kuningnan.
8. Sosilaisasi mampu memoderasi dan berpengaruh positif signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan perpajakan. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi mengenai kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak, dan penelitian ini dapat digeneralisasikan
9. Sosialisasi mampu memoderasi dan berpengaruh positif signifikan antara kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan. Adanya nilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi kualitas pelayanan perpajakan dalam menunjang kepuasan pelanggan yang ditunjukan dengan fasilitas fisik pendukung, perlengkapan dan penampilan kerja semakin tinggi pula kepatuhan perpajakan. Dan penelitian ini dapat digeneralisasikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. Ditinjau dari hasil penelitian bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, sehingga pihak aparat pajak mampu memberikan pemahaman perpajakan terhadap para wajib pajak. Baik melalui sosialisasi secara langsung maupun menyampaikan melalui media elektronik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, sehingga pihak Direktorat Jenderal (Ditjen) pajak mampu menyiapkan sistem administrasi yang mudah dan mampu dipahami oleh wajib pajak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, sehingga pihak aparat menumbuhkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya pajak, bias dengan memberikan pemahaman secara rinci mengenai pajak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi mampu memoderasi pemahaman perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan. Sehingga disarankan pihak Ditjen pajak untuk sering melakukan sosialisasi terkait hal yang mampu meningkatkan kepatuhan perpajakan.
5. Untuk peniliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan perpajakan seperti sanksi pajak, insentif pajak dsb, selain itu peniliti selanjutnya disarankan untuk meneliti wajib pajak lain.